

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu cara atau sistem untuk mengajarkan sesuatu sistematis dan metodologi adalah ilmu pengetahuan mempelajari proses berpikir, analisis berpikir serta mengambil kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian. Jadi metode ini merupakan langkah-langkah dan cara sistematis, yang akan ditempuh oleh seseorang dalam penelitian dari awal hingga pengambilan kesimpulan(Lutfi 2017).

Jenis penelitian ini adalah penelitian Normatif Empiris, yaitu penelitian dengan adanya maqasid syariah dan data-data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil wawancara dan observasi. (Sugiyono B. , 2003 : 43).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melakukan pengamatan suatu pengetahuan. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana. Penulis melakukan penelitian di Desa Pulau Tambako dikarenakan kasus atau masalah yang menjadi objek penelitian berada di Desa Pulau Tambako yang juga merupakan tempat tinggal peneliti sendiri, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu setelah proposal diseminarkan.

Alasan penulis memilih Desa Pulau Tambako Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana merupakan sasaran objek penelitian terkait dengan masalah yang diangkat

dalam skripsi ini, karena sebelumnya penulis telah melakukan observasi dan pada saat penulis melakukan observasi, penulis mendapatkan kasus atau masalah terkait tentang dampak higgs domino island bagi anak dibawah umur perspektif maqasid syariah, hal itu cukup menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di Desa tersebut dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1. Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dirangkaikan dengan kata-kata, kalimat, symbol, angka dan lainnya. Data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi terkait dampak judi online melalui aplikasi game higgs domino island utama yang langsung memberikan data. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kemampuan peneliti melihat kecenderungan, pola, arah, interaksi dan faktor-faktor yang ada (Noeng, 1889). Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah:

- a. Tentang dampak game higgs domino island bagi anak dibawah umur.
- b. Fakta game online higgs domino island terhadap anak dibawah umur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, dan sumber. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi dan foto-foto pemain game. (Hikmat, 2011: 73). Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Bahan primer tentang konsep maqasid syariah terhadap game online higgs domino island.
- b. Bahan sekunder, terdiri dari jurnal, skripsi, buku dan website penelitian terdahulu yang memiliki relevansi.

3.3.2. Sumber Data

- a. Sumber data primer bersumber dari hasil wawancara langsung bersama 10 orang anak yang masih dibawah umur.
- b. Sumber data sekunder bersumber dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi, dan website.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.4.1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan pancaindra mata (tanpa mengabaikan pancaindra yang liannya). Dengan demikian

observasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja alat pencaindra (Bungi, 2011). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada Desa Pulau Tambako terhadap dampak judi online melalui aplikasi higgs domino island.

Observasi dilakukan melalui interaksi langsung dan registrasi objek penelitian secara sistematis guna mengumpulkan data dari berbagai hal. Objek ini dapat berupa perilaku yang diamati dan fakta sosial atau kombinasi dari keduanya. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang valid dengan cara mengamatisecara langsung bagaimana dampak higgs domino island.

3.4.2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses percakapan yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan tatap muka yang diarahkan pada suatu masalah tertentu untuk mendengarkan langsung keterangan yang diberikan oleh informan. (Bungin, 2011).

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam secara langsung dari responden oleh karena itu peneliti menggunakan teknik wawancara, yang menjadi sasaran peneliti untuk interview adalah pemain game dan orang tua pemain game tersebut, adapun informannya terdiri dari 22 orang yaitu 14 pemain judi online anak-anak, 6 orang tua,

tokoh agama dan penjual chip. Lebih jelasnya lihat tabel:

Tabel 1: Daftar Informan

No	Daftar Nama Informan	Keterangan
1.	Epong	Pemain Game
2.	Farid	Pemain Game
3.	Adrian	Pemain Game
4.	Ilman	Pemain Game
5.	Adnan	Pemain Game
6.	Levi	Pemain Game
7.	Arjun	Pemain Game
8.	Nela	Pemain Game
9.	Ntau	Pemain Game
10.	Ibu Sinta	Orang Tua Pemain Game
11.	Ibu Tado	Orang Tua Pemain Game
12.	Ibu Rini	Orang Tua Pemain Game
13.	Ibu Mawar	Orang Tua Pemain Game
14.	Ibu Sinia	Orang Tua Pemain Game
15.	Ibu Hamlia	Orang Tua Pemain Game
16.	Ibu Sarni	Orang Tua Pemain Game
17.	Pak Ghani	Tokoh Agama/Guru Mengaji
18.	Kak Bani	Penjual Chip Online

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara (Moleong, 2017). Meskipun metode ini banyak digunakan dalam ilmu sejarah, namun ilmu social menggunakan metode dokumentasi sebagai metode mengumpulkan data. sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk, catatan, gambar dan sebagainya (Bungin, 2011).

Penulis akan mengumpulkan dokumentasi berupa foto saat melakukan wawancara dan observasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Hakikat penelitian ini adalah analisis kritis deskriptif kualitatif yang menggambarkan analisis secara keseluruhan dan cermat terhadap dampak higgs domino island bagi anak dibawah umur dalam perspektif maqasid syariah di Desa Pulau Tambako. Setelah semua data terkumpul dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan pada point sebelumnya, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut, kemudian memodifikasikan untuk melihat dan mengecek apakah data sudah lengkap dan sempurna, serta melakukan pengecekan terhadap kebenaran pengisian data yang telah dilakukan. Langkah ini akan sekaligus menetapkan data mana yang perlu ditelaah lebih lanjut dan data mana yang harus dihilangkan (Moleong. 2017).

Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dengan melalui beberapa tahap, yaitu (Fatchan, 2009).

3.5.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan proses pengorganisasian atau mengumpulkan data dari hasil catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. dengan melakukan pengumpulan data yang tepat.

3.5.2. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan melalui proses memilih, memusatkan, dan mengubah data yang sudah ada di lapangan. Sebelum memulai penelitian, dilakukan reduksi data.

3.5.3. Penyajian Data(Data Display)

Setelah data direduksi maka data diperoleh display, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014) display sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendikripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan .

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap pencarian makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan dengan tahap pengumpulan data, display data yang kemudian akan dijabarkan dalam sebuah kesimpulan. Dengan hasil data yang otentik, diharapkan peneliti dapat menarik kesimpulan yang objektif tanpa adanya intervensi dan kepentingan yang merugikan banyak pihak.

3.6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, termasuk penelitian kualitatif. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian kualitatif yang terkadang menimbulkan banyak keraguan dalam keabsahan data, antaranya adalah 1) subjektivitas penelitian, 2) alat yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada wawancara dan observasi yang terkadang menyebabkan banyak titik lemah bila dilakukan secara terang-terangan apalagi tanpa kontrol saat observasi partisipan, 3) sumber data yang kurang memadai akan mempengaruhi data yang diperoleh dalam penelitian.

Salah satu cara yang dianggap sangat penting untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi (metode, waktu, dan sumber). (Bungin, 2011).

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi. Dalam hal ini penulis menguji data yang diperoleh dari para pemain game dan orang tua pemain game untuk menjamin data yang diperoleh dari hasil wawancara, peneliti melakukan tidak hanya satu informasi saja akan tetapi dengan menanyakan berbagai informasi. Adapun sumber lainnya adalah buku-buku, karya ilmiah para ahli, artikel, jurnal, web (internet), maupun data atau informasi yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

3.6.2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini merupakan triangulasi yang menggunakan lebih dari satu metode yaitu untuk mengecek validitas data.

3.6.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan dilakukan dengan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk memperoleh data valid yang diberikan oleh informan, maka untuk menjamin data yang diberikan itu benar-benar valid, maka penulis melakukan triangulasi waktu dengan cara peneliti mewawancarai informan di sore hari, kemudian untuk menjamin data yang diberikna benar-benar valid, maka penulis mewawancarai orang yang sama dengan waktu yang berbeda

yakni malam hari.